

Etnobotani Pekarangan di Dusun Kaliurang Barat, Kecamatan Pakem, Sleman-Yogyakarta

Anisatu Z. Wakhidah*, Indah A. Sari

Program Studi Biologi Tumbuhan, Departemen Biologi, Institut Pertanian Bogor
Kampus IPB Darmaga, Bogor 16680

*e-mail: khistia.nisa@gmail.com

Abstract

Homegarden is polyculture garden which located close to house. Due to various plants are possible planted at homegarden so that becoming conservation site is one of the homegarden roles. The homegarden sustainability threat especially at West Kaliurang Village is transition of land functions which has impact in decreasing homegarden plants diversity. This study aims to reveal homegarden plants composition at West Kaliurang and its correlation to homegarden area. Secondly is to explain plant use based on community knowledge and to know source of plant acquisition also the origin of plant floristic region. Ethnobotanical data was collected by freelisting interview method that held to common respondent whose homegarde at West Kaliurang. Undentified plants were made herbarium and then identified at laboratory. The study result showed that homegarden plant diversity at West Kaliurang consists of 227 species, 40 Kultivar, and 4 varieties which classified to 80 families. Mostly the homegarden plants found as herb (113 species), shurb (50 species), and tree (203 species). The majority of homegarden plants at West Kaliurang were introduced plants, while just a few were native plants.

Keywords : *ethnobotany, homegarden plants, west kaliurang, yogyakarta*

PENDAHULUAN

Pekarangan dipahami juga sebagai lahan tradisional siap pakai yang berada didekat tempat tinggal, didalamnya ditanami dan dipelihara beberapa jenis tanaman untuk tujuan konsumsi rumah tangga (Sherestha *et al.* 2001). Apabila ditinjau dari segi bahasa, pekarangan merupakan istilah dari bahasa Jawa yang diartikan sebagai kebun polikultur yang beasosiasi dengan rumah (Hakim 2014). Manfaat pekarangan salah satunya merupakan sumber pangan pemasok

kebutuhan buah dan sayuran rumah tangga (Albuquerque *et al.* 2005). Selain itu, pekarangan juga berfungsi sebagai sumber bahan bangunan, kayu bakar, rempah dan obat-obatan, sumber pestisida alami, dan menunjang fungsi ritual serta budaya (Sheresta *et al.* 2001; Hakim 2014).

Awal mula terbentuk pekarangan diduga terjadi karena adanya sisa-sisa biji buah atau sayur hasil kegiatan pengumpulan makanan (*food gathering*) oleh manusia pra sejarah. Biji tersebut

secara tak sengaja dibuang di halaman tempat tinggal mereka lalu tumbuh secara spontan. Lambat laun benih tersebut berbunga kemudian berbuah (Wiersum 2006). Mengetahui fakta itu, cara pemenuhan kebutuhan pangan manusia pra sejarah bertransisi dari mengumpulkan makanan (*food gathering*) menjadi menanam (*farming*) . Bukti kegiatan bertanam di pekarangan sudah ditemukan sejak 3000 tahun sebelum masehi (Soemarwoto 1987). Pekarangan di wilayah tropis mulai mendapatkan perhatian peneliti sejak tahun 1914, dimulai dari wilayah Kepulauan Pasifik, Antilles, lalu Afrika (Chavero *et al.* 1988). Berdasarkan Galhena *et al.* (2013) penelitian pekarangan di wilayah Asia Tenggara juga sudah dimulai sejak tahun 1930 di wilayah Jawa, Indonesia oleh Osche dan Terra.

D.I. Yogyakarta merupakan provinsi di Pulau Jawa yang dikenal sebagai destinasi wisata di Indonesia. Sementara, Kaliurang Barat merupakan salah satu dusun di Kecamatan Pakem, Kabupaten Sleman, dalam wilayah provinsi D.I. Yogyakarta. Kaliurang Barat menjadi satu dari banyak wilayah tujuan ekowisata yang menawarkan keindahan Taman Nasional Gunung Merapi. Pekarangan di Kaliurang Barat menghadapi permasalahan alih fungsi lahan menjadi vila dan taman yang

menyebabkan luasnya berkurang dan berimbas pada menyusutnya keanekaragaman tanaman pekarangan di Kaliurang Barat. Sesuai dengan yang dikatakan Wiersum (2006), alih fungsi lahan merupakan salah satu faktor penyebab perubahan pekarangan.

Berdasarkan hal tersebut diperlukan penelitian mengenai keanekaragaman tanaman pekarangan di Kaliurang Barat guna mengonservasi jenis-jenis yang ada di wilayah tersebut. Tujuan dari penelitian ini ada dua yaitu, pertama mengungkapkan keanekaragaman komposisi tanaman pekarangan di Kaliurang Barat serta mengkorelasikannya dengan luas pekarangan. Kedua yaitu menjelaskan kegunaan dan sumber perolehan tanaman pekarangan berdasarkan pengetahuan masyarakat Kaliurang Barat dan asal wilayah floristik tanaman tersebut berdasarkan studi literature.

METODE PENELITIAN

Keadaan Wilayah Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Dusun Kaliurang Barat yang terletak pada koordinat 7°35'55.9"S 110°25'41.3"E (Gambar 1). Dusun Kaliurang Barat yang terletak di kawasan lereng Gunung Merapi merupakan kawasan sumber daya air dan ekowisata yang berorientasi pada aktivitas

Gunung Merapi dan ekosistemnya. Ketinggian tempat wilayah Kaliurang Barat antara 500—999 mdpl dan kemiringan lahan >40%. Tipe iklim Kaliurang Barat yaitu iklim tropis basah dengan musim hujan antara bulan November – April dan musim kemarau antara bulan Mei – Oktober. Kelembapan nisbi udara terendah pada bulan Agustus sebesar 74% dan bulan Maret sebesar 87%. Suhu udara terendah sebesar 26,1°C pada bulan Januari dan November, suhu tertinggi 27,4°C pada bulan September (Pekab Sleman 2018).

Dusun Kaliurang Barat termasuk dalam Desa Hargobinangun dengan luas wilayah 14,30 km², jumlah penduduk 36.915 jiwa yang terdiri dari 49,57% laki-laki dan 50,43% perempuan (BPS 2016). Letak Dusun Kaliurang Barat yang berada di lereng Gunung Merapi memiliki potensi pengembangan sektor perdagangan, jasa, hotel dan restoran. Kawasan Museum Gunung Merapi (MGM) di daerah tersebut juga memiliki potensi pengembangan dengan konsep edu-tourism dari aktivitas Gunung Merapi. Kawasan ini diproyeksikan untuk mensinergikan edukasi, informatif, atraktif dan inovatif dalam konsep teknopark, seperti museum biologi, museum lilin, taman bunga, taman burung dan *playground* (Pekab Sleman 2018).

Pengambilan Data Etnobotani Pekarangan

Pengambilan data etnobotani pekarangan dilakukan pada bulan April 2018 menggunakan metode wawancara *freelisting*. Data yang dikumpulkan meliputi luas pekarangan, kegunaan, dan sumber perolehan. Sementara asal daerah floristik tumbuhan pekarangan diperoleh dengan studi berbagai literatur. Wawancara dilaksanakan pada 30 responden umum pemilik pekarangan di Dusun Kaliurang Barat, terdiri dari 25 orang perempuan dan 5 orang laki-laki (Akhter *et al.* 2010). Sebanyak 30 pekarangan diamati luas dan komposisi tanaman didalamnya bersama dengan pemilik pekarangan. Penentuan jumlah responden dan sampel pekarangan tersebut berdasarkan Sheil *et al.* 2004 yang menyatakan 30 merupakan jumlah minimal untuk mengumpulkan data dasar pandangan masyarakat mengenai lingkungannya.

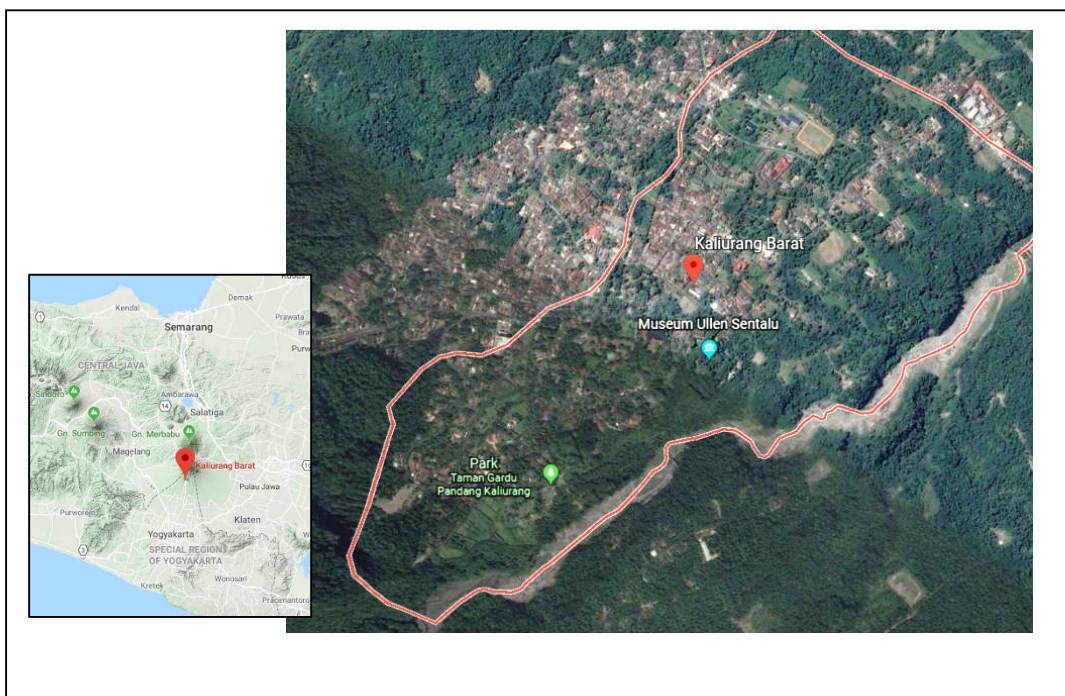
Data keanekaragaman tanaman pekarangan diperoleh dengan mencatat dan mendokumentasikan seluruh jenis tanaman yang ditemukan. Tanaman yang belum pernah ditemui sebelumnya dan tidak diketahui namanya dikoleksi, lalu dibuat herbarium. Sampel herbarium diidentifikasi di Laboratorium Ekologi Sumber daya Tumbuhan Departemen Biologi IPB.

Identifikasi dan asal wilayah floristik tanaman pekarangan diketahui menggunakan bantuan buku *1001 Garden Plants of Singapore 3rd edition* karya Chen et al. 2003 dan *Flora* karya Steenis et al. (2005) serta cek nama ilmiah tanaman online (The Plantlist 2013).

Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui pendekatan kualitatif secara deskriptif dan ditampilkan menggunakan tabel, histogram, dan diagram. Data hasil wawancara *freelisting* dideskripsikan mengenai

banyaknya tanaman pekarangan, dikorelasikan dengan luas setiap pekarangan. Data keanekaragaman tanaman pekarangan dikelompokkan berdasarkan suku, marga, dan habitusnya. Data pemanfaatan dan sumber perolehan dideskripsikan lalu dibandingkan dengan penelitian etnobotani terdahulu. Data asal wilayah floristik tanaman digunakan untuk mengelompokkan jenis tanaman pekarangan yang ditemukan termasuk jenis *native* atau *exotic*.



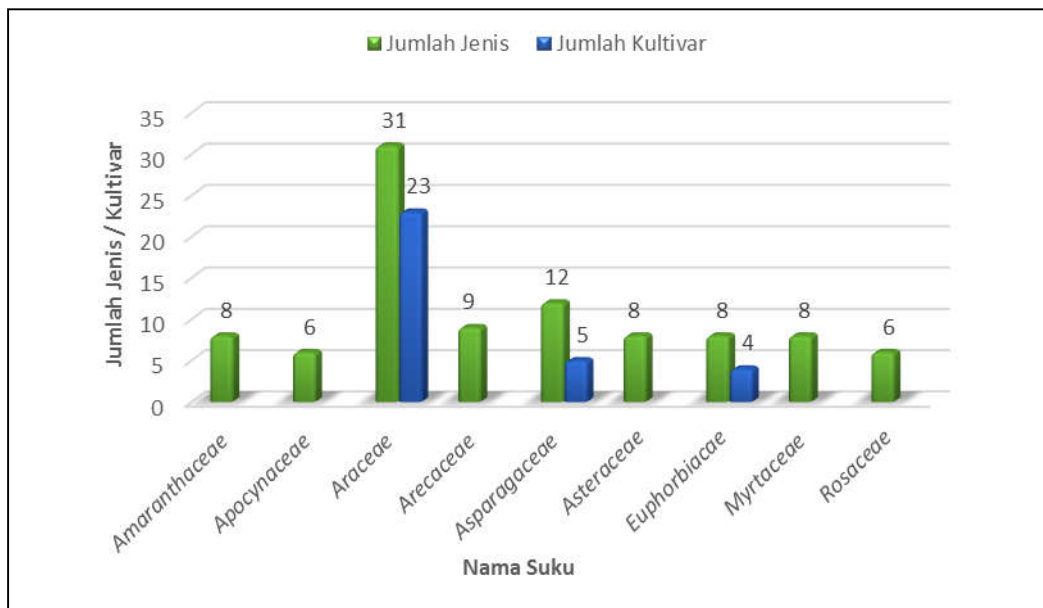
Gambar 1. Lokasi pengambilan data keanekaragaman tanaman pekarangan di Dusun Kaliurang Barat, Desa Hargobinangun – Sleman D.I. Yogyakarta.
Sumber : Google 2018.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Keanekaragaman Tanaman dan Luas Pekarangan

Tanaman pekarangan di Dusun Kaliurang Barat tersusun atas 227 jenis, 40 kultivar, dan 4 varietas yang tergolong dalam 80 suku (Lampiran 1). Suku Araceae yang paling tinggi keanekaragamannya yakni mencapai 31 jenis dan 23 kultivar, diikuti oleh suku Asparagaceae dengan komposisi 12

jenis, 5 kultivar, dan 1 varietas. Selanjutnya Euphorbiaceae dengan komposisi 8 jenis dan 4 kultivar (Gambar 2). Tanaman yang paling banyak ditemukan yaitu *Codiaeum variegatum* (Euphorbiaceae) dengan frekuensi penemuan 20 kali diikuti oleh *Asplenium nidus* (Aspleniaceae) frekuensi penemuan 17 kali pada cuplikan pekarangan di Dusun Kaliurang Barat (Lampiran 1).



Gambar 2. Jumlah jenis dan kultivar 9 suku dengan keragaman jenis tertinggi (>5 jenis) yang ditemukan di cuplikan pekarangan di Dusun Kaliurang Barat, Desa Hargobinangun – Sleman D.I. Yogyakarta.

Tanaman pekarangan yang tergolong suku Araceae sebagian besar dimanfaatkan oleh masyarakat Kaliurang Barat sebagai tanaman hias dan sebagian kecil sebagai bahan pangan. Hampir seluruh kultivar dari Araceae merupakan tanaman hias yang

sudah dikenal dan ditanam di pekarangan masyarakat Kaliurang Barat. Diantaranya yang banyak ditemukan yaitu *Aglaonema* 'Illumination', *Anthurium* 'Hookeri Jati', *Dieffenbachia* 'Exotica' dan *Dieffenbachia* 'Tropic Rain'. Jenis tanaman dari golongan

Araceae yang sering ditemui dan dimanfaatkan sebagai tanaman hias antara lain *Anthurium andraeanum*, *Anthurium crystallinum* dan *Zamioculcas zamiifolia*. Jenis dan kultivar tersebut juga ditemukan pada masyarakat Desa Ranupani, Jawa Timur. Masyarakat di daerah tersebut juga memanfaatkan kelompok jenis dari marga *Aglaonema*, *Anthurium*, dan *Dieffenbachia* sebagai tanaman hias (Hakim 2014). Tanaman Araceae yang digunakan untuk bahan pangan antara lain *Colocasia esculenta*, penggunaan jenis tersebut sebagai bahan pangan juga ditemukan pada masyarakat Worukumba Selatan, Sulawesi Tenggara (Feriatin 2017). Hasil penelitian Rahmawati *et al.* (2012) menunjukkan kandungan pati *Colocasia esculenta* tidak jauh berbeda dengan jagung, beras, dan singkong, dengan demikian jenis ini aman untuk dikonsumsi.

Tanaman pekarangan tergolong suku Asparagaceae yang banyak ditemukan di Kaliurang Barat antara lain, *Cordyline fructicosa* 'Firebrand', *Sansevieria trifasciata*, dan *Sansevieria trifasciata* 'Laurenti'. Ciri morfologi khas dari Asparagaceae yaitu susunan daun yang berselang-seling rapat serta warna daun yang bervariasi. Dilihat dari ciri morfologinya yang unik tumbuhan dari suku ini berpotensi menjadi tanaman hias.

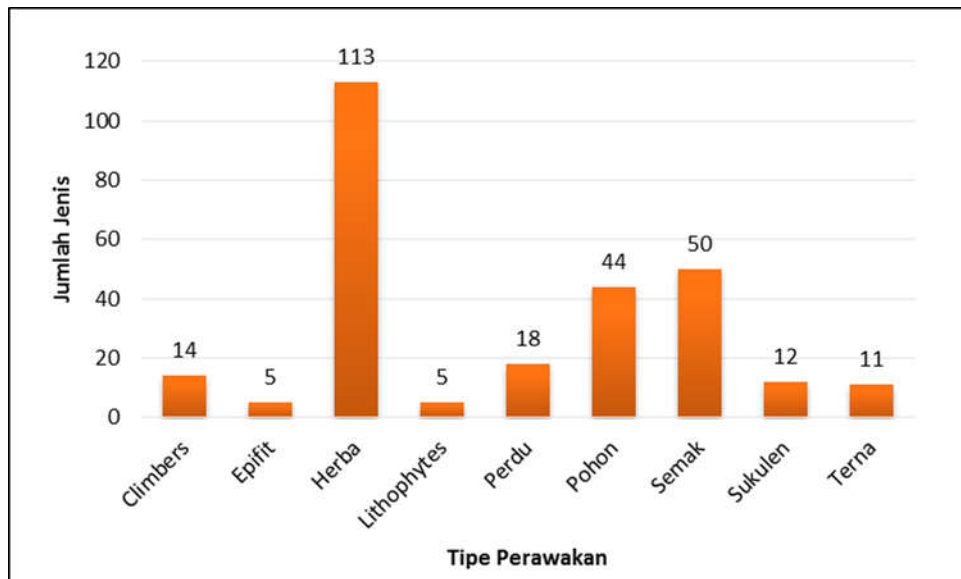
Hasil penelitian menunjukkan hampir seluruhnya jenis yang ditemukan oleh masyarakat ditanam sebagai tanaman hias. Hal sama juga ditemukan di Desa Pesaguan, Kalimantan Barat, marga *Cordyline* dan *Sansevieria* ditanam masyarakat berfungsi sebagai tanaman hias (Liyanti *et al.* 2015). Selain itu, *Cordyline fructicosa* atau hanjuang juga digunakan sebagai dekorasi pernikahan budaya jawa. Tanaman tersebut juga digunakan oleh masyarakat Tengger, Jawa Timur untuk melengkapi pelaksanaan upacara kasada (Pramita *et al.* 2013).

Suku Euphorbiaceae menempati urutan ketiga suku yang paling tinggi keragaman jenis dalam pekarangan Kaliurang Barat. Salah satu jenis dari suku tersebut yaitu *Acalypha siamensis* atau teh-tehan. Masyarakat Kaliurang Barat menanam tumbuhan tersebut sebagai pagar, ada juga yang menanamnya sebagai tanaman hias. Bentuk pertumbuhan yang rapat dan membentuk semak (NPB 2013a), menjadikan *Acalypha siamensis* cocok untuk tanaman pagar. Jenis lainnya, *Codiaeum variegatum* atau puring merupakan jenis dengan frekuensi penemuan yang paling banyak yaitu 20 kali (Lampiran 1). Tanaman ini sudah menjadi bagian dalam budaya masyarakat Jawa (Masruri 2017), seperti dalam pernikahan adat jawa, puring digunakan untuk

melengkapi dekorasi pintu gerbang pernikahan dipadukan bersama tanaman lain seperti pandan (*Pandanus amaryllifolius*), hanjuang (*Cordyline fructicosa*), dan janur kuning (*Cocos nucifera*). Ayuningtyas *et al.* (2014) melaporkan bahwa puring juga digunakan dalam upacara penyambutan bulan *sura* di Ngajuk, Jawa Timur.

Terdapat 9 tipe perawakan tanaman pekarangan yang ditemukan di Dusun Kaliurang Barat yaitu *climbers*, epifit, herba, *lithophytes*, perdu, pohon, semak, sukulen, dan terna (Gambar 3). Berdasarkan data diketahui bahwa perawakan herba memiliki jumlah jenis tertinggi yaitu 113 jenis atau

kultivar. Hasil tersebut cukup berbeda dengan penelitian Sriastuti *et al.* (2018) mengenai potensi tanaman hias dari pekarangan yang melaporkan bentuk perawakan dengan jumlah tertinggi berupa liana. Perbedaan tersebut kemungkinan disebabkan perbedaan kategorisasi perawakan. Apabila dikorelasikan dengan keragaman jenis, suku dengan jenis terbanyak yaitu Araceae. Hampir seluruh jenis dalam suku araceae memiliki perawakan herba (Steenis *et al.* 2005). Hal tersebut berpengaruh terhadap komposisi tanaman pekarangan Kaliurang Barat yang kebanyakan memiliki perawakan herba.



Gambar 3. Tipe perawakan tanaman pekarangan yang ditemukan di Dusun Kaliurang Barat dengan herba merupakan bentuk perawakan dengan jumlah tertinggi (113 jenis atau kultivar).

Contoh jenis yang memiliki perawakan herba yaitu *Plectranthus scutellarioides* (Lamiaceae) atau miana dengan frekuensi penemuan sebanyak 14 kali (Lampiran 1). Ciri morfologi yang mencolok dari miana yaitu daun dan batangnya yang berwarna merah keunguan atau ungu gelap. Miana merupakan tanaman herba menahun yang memiliki bunga majemuk dengan paduan warna putih dan ungu (NPB 2013b). Dengan karakter yang menarik tersebut wajar saja jika masyarakat Kaliurang Barat menggunakan miana sebagai tanaman hias. Perawakan terbanyak kedua yaitu semak, contoh jenis yang berperawakan semak yaitu *Thunbergia erecta* dari suku acanthaceae dengan frekuensi penemuan 6 kali (Lampiran 1). Tumbuhan tersebut memiliki ciri morfologi berupa semak menahun yang juga pemanjat, memiliki bunga berwarna biru pucat dengan waktu berbunga sepanjang tahun (Steenis *et al.* 2005). Tumbuhan ini dimanfaatkan oleh masyarakat Kaliurang Barat sebagai tanaman pagar karena tipe perawakannya dan pertumbuhannya yang cukup padat.

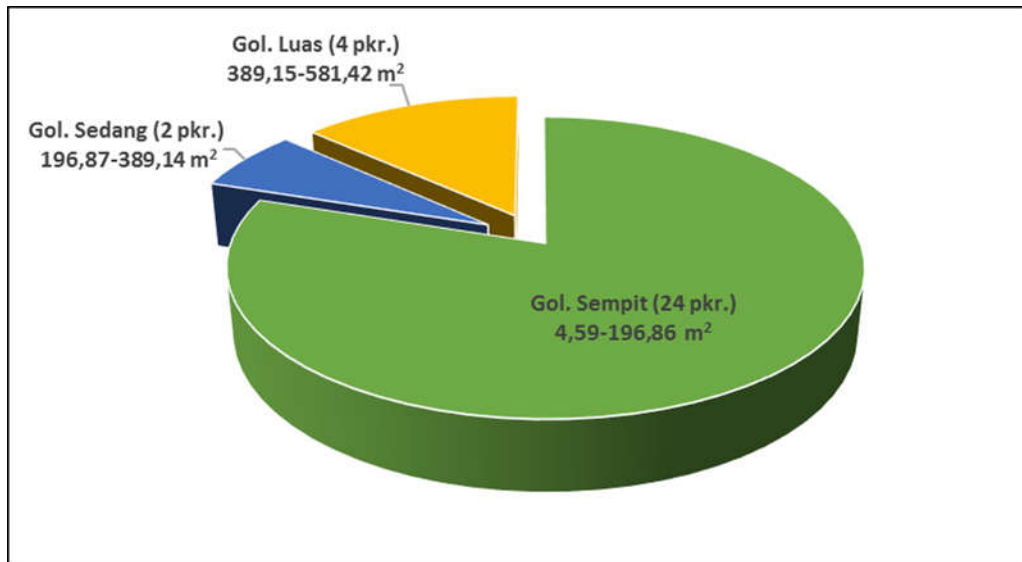
Sementara untuk kategori luas pekarangan Kaliurang Barat, hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar pekarangan tergolong dalam kategori sempit (4,59-196,86 m²) yakni 24

pekarangan. Lalu terdapat 4 pekarangan masuk dalam kategori luas (389,15-581,42 m²) dan 2 pekarangan kategori sedang (196,87-389,14 m²) (Gambar 4). Apabila dikorelasikan dengan jumlah keragaman jenis pada masing-masing pekarangan, keragaman jenis tertinggi ditemukan pada pekarangan kategori sedang yaitu sebanyak 46 jenis. Sedangkan keragaman jenis terendah ditemukan pada pekarangan kategori sempit yaitu 5 jenis. Jumlah keragaman jenis tertinggi pada pekarangan kategori luas yaitu 20 jenis dan terendah 5 jenis (Gambar 5).

Dengan menelaah hasil temuan tersebut, faktor ukuran lahan pekarangan cukup berpengaruh pada banyaknya keanekaragaman tanaman pekarangan yang dapat ditanam (Andriansyah *et al.* 2015). Namun hal tersebut tidak berlaku mutlak, preferensi masyarakat Kaliurang Barat dalam memilih tanaman apa saja dengan jumlah tertentu juga sangat berpengaruh terhadap tingginya keanekaragaman jenis tanaman pekarangan. Terbukti ditemukan pekarangan yang masuk kategori sempit namun memiliki jumlah jenis yang tinggi seperti gambar 5C dan 5D. Serta ditemukan pula pekarangan yang masuk dalam kategori luas namun memiliki jumlah jenis yang relatif sedang seperti gambar 5E.

Dengan demikian sesuai dengan Coomes & Ban (2004), dapat disimpulkan bahwa tingkat keragaman jenis suatu pekarangan

selain dipengaruhi luas pekarangan, prefensi dan hobi pemilik juga menjadi faktor yang signifikan.



Gambar 4. Pada gambar menunjukkan 3 kategori ukuran pekarangan di Dusun Kaliurang Barat, yaitu, golongan sempit, sedang dan luas dengan kisaran ukuran seperti yang tertera.

Berdasarkan hasil penelitian, prefensi penggunaan lahan pekarangan kategori sempit dan sedang oleh masyarakat Kaliurang Barat lebih ditekankan untuk menanam tanaman hias. Meskipun demikian, ada beberapa jenis tumbuhan bahan pangan (bumbu) yang ditanam di pekarangan pada kategori tersebut, seperti *Curcuma longa*, *Pandanus amaryllifolius*, dan *Capsicum frutescens*. Ketiga jenis tersebut memiliki perawakan herba dan cenderung tidak banyak menggunakan lahan sehingga dapat ditanam pada pekarangan sempit maupun sedang. Sementara pada pekarangan kategori luas, masyarakat Kaliurang Barat cenderung memanfaatkannya untuk menanam tanaman pangan (buah-buahan) berhabitus pohon seperti, *Annona muricata*, *Garcinia mangostana*, *Dimocarpus longan*, dan *Persea americana*. Jenis-jenis tersebut selain menghasilkan buah yang dapat dikonsumsi, juga dapat dimanfaatkan sebagai tanaman peneduh. Oleh karena itu, banyak masyarakat Kaliurang Barat yang memiliki pekarangan kategori luas menanamnya dibuktikan dengan frekuensi penemuan jenis-jenis tersebut cukup sering (Lampiran 1).



Gambar 5. Beberapa cuplikan pekarangan di Dusun Kaliurang Barat. (A) pekarangan kategori sedang dengan keragaman tertinggi yaitu 46 jenis; (B) pekarangan kategori sempit dengan keragaman terendah yaitu 5 jenis; (C) pekarangan kategori sempit dengan keragaman tinggi yaitu 32 jenis; (D) pekarangan kategori sempit dengan keragaman sedang yaitu 17 jenis; (E) pekarangan kategori luas dengan keragaman sedang 18 jenis.

Sumber : Dokumentasi Pribadi

Kegunaan dan Sumber Perolehan

Tanaman Pekarangan

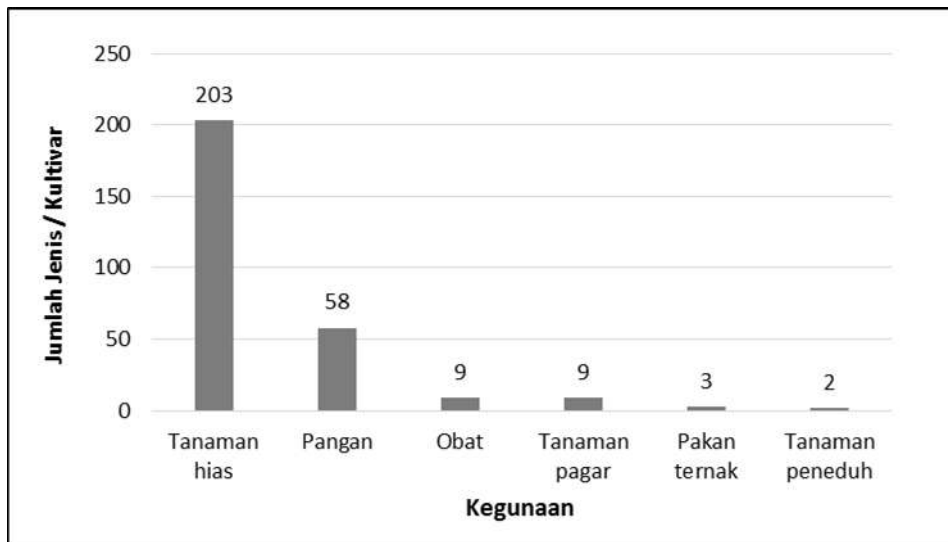
Masyarakat dusun Kaliurang Barat memanfaatkan tanaman pekarangan yang secara umum dapat dikategorikan menjadi enam kategori guna yaitu sebagai tanaman hias, pangan, obat, tanaman pagar, pakan ternak dan tanaman peneduh (Gambar 6). Secara keseluruhan jumlah jenis yang dimanfaatkan masyarakat fungsinya lebih banyak sebagai tanaman hias (203 jenis atau kultivar), pangan yang termasuk

didalamnya digunakan sebagai bumbu dapur dan rempah tradisional (58 jenis), kemudian fungsi lain seperti obat tradisional (9 jenis), tanaman pagar (8 jenis), pakan ternak (3 jenis) dan tanaman peneduh (2 jenis). Kategori pemanfaatan jenis tanaman pekarangan lebih banyak fungsinya sebagai tanaman hias mengingat pada daerah tersebut merupakan daerah tujuan ekowisata. Tanaman hias di Dusun

Kaliurang Barat digunakan masyarakat untuk tujuan estetis yaitu memberikan kesan keindahan tersendiri di dalam latar pekarangan. Hal ini menjadi ciri khas dan daya tarik tersendiri pada pekarangan di Dusun Kaliurang Barat. Hasil tersebut sama dengan penelitian Andriansyah *et al.* (2015) tanaman hias menjadi kategori guna tertinggi yakni, 36% dari jumlah total tanaman pekarangan di Desa Antibar, Kalimantan Barat.

Kegunaan tanaman pekarangan yang paling sedikit dimanfaatkan masyarakat yaitu sebagai tanaman peneduh. Hal ini dimungkinkan karena keperluan pemanfaatan tanaman peneduh pada daerah tersebut menjadi kurang perlu. Kondisi

iklim di daerah tersebut termasuk tropis basah, temperatur udara tertinggi 32° C dan terendah 24° C. Sehingga karena kondisi iklim daerah tersebut fungsi tanaman peneduh menjadi kurang diperlukan. Faktor kebutuhan dan faktor fisik serta ekologi daerah setempat ternyata menjadi sangat menentukan pemanfaatan tanaman pekarangan yang dilakukan masyarakat di dusun Kaliurang Barat. Menurut Feriatin (2017) peranan dan pemanfaatan tanaman pekarangan dapat bervariasi dari satu daerah dengan daerah lainnya. Hal ini diduga berkaitan dengan tingkat kebutuhan, sosial budaya, tingkat pendidikan, dan faktor fisik serta ekologi setempat.



Gambar 6. Kategori kegunaan tanaman pekarangan berdasarkan pengetahuan masyarakat Dusun Kaliurang Barat. Tanaman hias merupakan kategori guna tertinggi yakni terdapat 203 jenis dan kultivar.

Penelitian tentang etnobotani tanaman pekarangan di D. I Yogyakarta sendiri tepatnya di 8 Kecamatan (Turi, Pakem, Kalasan, Prambanan, Minggir, Godean, Depok, Mlati) Kabupaten Sleman sudah pernah dilakukan oleh Suhartini *et al.* (2013). Hasil penelitian tersebut menunjukkan 393 jenis tanaman dari 116 suku yang dimanfaatkan oleh masyarakat Kabupaten Sleman. Dari jumlah tersebut antara lain digunakan untuk tanaman pangan khususnya karbohidrat (13 jenis), buah-buahan (54 jenis), sayur, pewarna alami dan bumbu-bumbu (49 jenis), tanaman hias (147 jenis), obat (68 jenis), tanaman perkebunan (15 jenis), dan untuk bahan bangunan, kayu bakar, kerajinan dan lain-lain (62 jenis), dimana ada beberapa tanaman yang mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat. Dari hasil tersebut terdapat kesesuaian dengan data penelitian yang telah diperoleh dalam penelitian ini bahwa secara keseluruhan pemanfaatan tanaman pekarangan lebih banyak fungsinya sebagai tanaman hias.

Keunikan pemanfaatan jenis tanaman pekarangan yang memiliki makna kultural berdasarkan sudut pandang masyarakat setempat yaitu *Medinilla speciosa* (Melastomataceae) yang memiliki nama

lokal pari-joto. Sistem kepercayaan masyarakat setempat menganggap tanaman ini berkhasiat menguatkan kehamilan dan kesehatan janin jika dikonsumsi sewaktu masa kehamilan. Wanita hamil di Kaliurang Barat biasanya mengkonsumsi pari-joto dengan dibuatnya olahan rujak. Berdasarkan analisis pendekatan secara etik, sebetulnya sudah banyak diketahui manfaat dari pari-joto bagi kesehatan. Menurut hasil riset Kemensritek RI (2015) buah dan daun pari-joto dapat digunakan sebagai antibakteri, obat sariawan, dan anti radang. Buah pari-joto mengandung flavonoid, saponin, tanin, dan glikosida. Senyawa tersebut teridentifikasi dalam uji penapisan fitokimia yang dilakukan baik pada ekstrak metanol maupun ekstrak etil asetat buah pari-joto. Sedangkan organ daun pari-joto juga mengandung saponin, kardenolin, dan tanin. Kandungan senyawa tersebut bermanfaat dalam kesehatan maka diduga kuat sangat baik dikonsumsi sewaktu masa kehamilan. Sistem pengetahuan lokal masyarakat mengenai pari-joto ternyata dapat diterima keilmiahannya yang didasarkan hasil analisis dan interpretasi ilmu pengetahuan dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan mengenai kegunaan dan kandungan fitokimia pari-joto.

Mengenai sumber perolehan tanaman pekarangan yang kemudian

dibudidayakan masyarakat di Dusun Kaliurang Barat ini salah satunya berasal dari pedagang bunga. Dikarenakan hobi pemilik rumah yang gemar menanam tanaman di halaman rumah mereka, biasanya mereka membeli tanaman yang memiliki bunga yang indah atau variasi bentuk serta warna daun untuk kemudian ditanam di pekarangan mereka. Selain itu sumber perolehan lain tanaman pekarangan di daerah tersebut berasal dari bertukar dengan kerabat dan ada juga yang memang tumbuh secara alami (tanaman ruderal). Masyarakat biasanya menyebut dengan istilah *tukulan*, yang kemudian dibiarkan tumbuh sampai tanaman tersebut dewasa.

Jenis-jenis tanaman pekarangan yang berasal dari pedagang bunga diantaranya dari suku Orchidaceae seperti *Aranda* sp., *Bulbophyllum* sp., *Dendrobium* sp., *Vanda* sp. dan *Vanda tricolor*, selain itu dari suku Bromeliaceae seperti *Guzmania lingulata*, *Neoregelia* 'Kilauea Fire', *Neoregelia spectabilis* dan *Neoregelia* 'Tequila'. Jenis tanaman pekarangan yang sumber perolehannya dari bertukar dengan kerabat diantaranya yaitu jenis tanaman yang memiliki kegunaan sebagai pangan atau obat tradisional seperti dari suku zingiberaceae yaitu *Alpinia galanga*, *Curcuma longa*, *Etilingera elatior* dan *Zingiber officinale*, sedangkan jenis-jenis

Etnobotani Pekarangan di dusun kaliurang

tanaman pekarangan yang bersumber dari *tukulan* biasanya dari jenis tanaman yang memiliki kategori kegunaan sebagai pangan (buah-buahan) seperti *Carica papaya* dan *Averrhoa carambola*. Menurut Coomes & Ban (2004) sumber perolehan tanaman pekarangan yang dapat menambah keanekaragaman jenis tanaman pekarangan yang ada dapat berasal dari pertukaran antar tetangga. Biasanya material yang dipertukarkan adalah bahan tanaman - termasuk biji dan hasil stek atau cangkok.

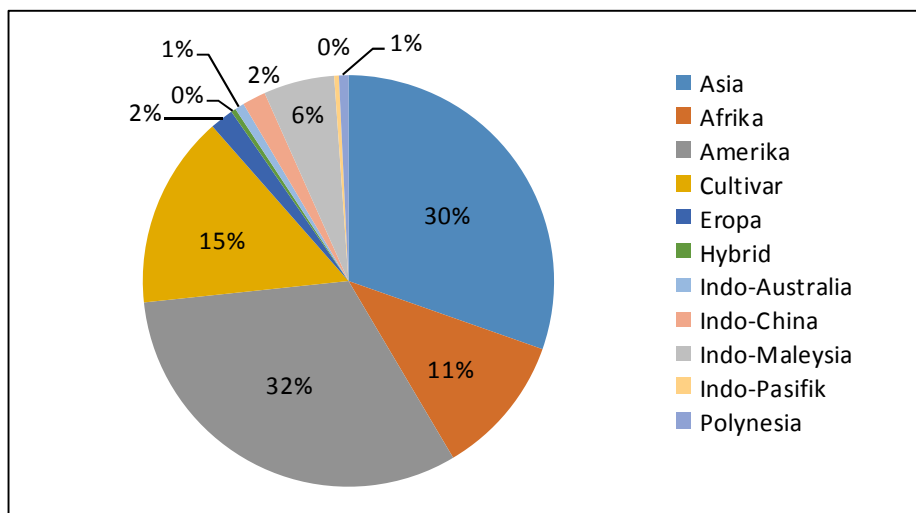
Asal Wilayah Floristik

Wilayah floristik dari tanaman pekarangan di Dusun Kaliurang Barat sebagian besar berasal dari Amerika, Asia dan Afrika yaitu berturut-turut sekitar 32%, 30% dan 11% dari jumlah total jenis tanaman yang ditemukan. Jumlah jenis yang berasal dari Eropa, Indo Australia, Indo China, Indo Malesia, Indo Pasifik dan Polynesia hanya sedikit yang ditemukan, masing-masing jumlahnya tidak lebih dari 6% (Gambar 7). Secara keseluruhan, beberapa jenis tanaman pekarangan tersebut merupakan jenis asli (*native*) dan sebagian besar merupakan jenis *exotic* yang diintroduksi.

Berdasarkan laporan pertama mengenai masuknya jenis-jenis tanaman asli Indonesia ke Malesian, India, dan Indochina muncul dalam piagam Jawa abad

ke-8. Ini bertepatan dengan pengenalan periode yang sama (Terra 1954; Soemarwoto 1987). Introduksi tanaman di Indonesia dari tanaman asli Amerika Tengah dan Selatan pertama kali tercatat pada abad keenam belas (Simmonds 1976). Pekarangan rumah yang diperkirakan berasal 10.000 tahun yang lalu atau lebih, ketika pemburu mengumpulkan dan membuang sampah domestik yang mengandung benih dan materi tanaman

agama India dan pengaruh budaya selama lainnya di sekitar kampung mereka dan kemudian merawat dan melindungi tanaman yang tumbuh secara alami tersebut sampai dewasa (Hutterer 1984; Soemarwoto 1987; Casas et al. 1996). Banyak tanaman di dusun Kaliurang Barat yang khas dan dapat juga ditemukan di seluruh daerah Tropis, misalnya, *Musa paradisiaca* dan *Persea americana* (Figueiredo et al. 1993).



Gambar 6. Asal wilayah floristik dari tanaman pekarangan di Dusun Kaliurang Barat, sebagian besar jenis yang ditemukan merupakan introduksi.

KESIMPULAN

Hasil studi etnobotani pekarangan di Dusun Kaliurang Barat menunjukkan bahwa tanaman pekarangan di wilayah tersebut cukup beragam dengan komposisi keanekaragaman 227 jenis, 40 kultivar, dan

4 varietas yang tergolong dalam 80 suku. Suku Araceae merupakan suku dengan jumlah jenis dan kultivar tertinggi, disusul oleh suku Asparagaceae dan Euphorbiaceae. Korelasi kategori luas pekarangan dengan tingkat keragaman jenis di Kaliurang Barat

dipengaruhi oleh luas pekarangan dan prefensi serta hobi pemilik pekarangan itu

Mengetahui bahwa Kaliurang Barat merupakan wilayah tujuan wisata, tanaman hias menjadi kategori guna tertinggi dengan jumlah jenis atau kultivar mencapai 203 tanaman pekarangan. Kategori guna yang lainnya dari tanaman pekarangan di Kaliurang

sendiri.

Barat yaitu, pangan, obat, tanaman pagar, pakan ternak dan tanaman peneduh. Tanaman pekarangan di Kaliurang Barat sebagian besar merupakan tanaman introduksi, hanya sebagian kecil jenis asli.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Biologi Tumbuhan, Departemen Biologi IPB atas dukungan subsidi dana penelitian, segenap dosen pengampu mata kuliah Praktikum

Sistematika Tumbuhan atas bimbingannya, serta para responden dari Dusun Kaliurang Barat, Kabupaten Sleman, DI Yogyakarta atas sikap kekeluargaannya dan berkenan berbagi pengetahuannya dengan penulis

DAFTAR PUSTAKA

Akhter S, Alamgir M, Sohel Md SI, Rana Md P, Ahmed SJM, Chowdhury MSH. 2010. The role of women in traditional farming system as practiced in homegardens: a case study in Sylhet Sadar Upazila, Bangladesh. *Tropical Conservation Science*.3(1):17-30.

Albuquerque UP, Andrade LHC, Caballero J. 2005. Structure and floristic of homegardens in Northeastern Brazil. *J of Arid Environm*. 62: 491-506.

Andriansyah SN, Lovadi I, & Linda R. 2015. Keanekaragaman jenis tanaman pekarangan di Desa Antibar Kecamatan

Mempawah Timur Kab. Mempawah. *Protobiont*. 4(1): 226—235.

Ayuningtyas P. & Hakim L. 2014. Etnobotani upacara penyambutan bulan sura di komplek wisata alam air terjun Sedudo, Ngajuk. *J. Biotropika*. 2(1):31—39.

BPS [Badan Pusat Statistik]. 2016. *Kecamatan Pakem dalam Angka*. Pakem (ID): BPS Kabupeaten Sleman.

Casas A, Vázquez, MDC, Viveros JL, & Caballero J. 1996. Plant Management Among the Nahua and the Mixtec in the Balsas River Basin, Meksiko: An Ethnobotanical Approach to the Study

- of Plant Domestication. *Human Ecology* 24(4): 455–478.
- Chavero EL, Roces MEA. 1988. Ethnobotany in a tropical-humid region: the home garden of Balzapote, Veracruz, Meksiko. *Ethnobiol.* 8(1): 45-79.
- Chen L, Foong AW, Ng A, Teo J, Tang J. 2003. *1001 Garden Plants in Singapore 3rd edition*. Singapore (SG): Nparks's Publication.
- Coomes OT & Ban N. 2004. Cultivated plant species diversity in home gardens of an amazonian peasant village in Northerastern Peru. *Economy Botany*.58(3): 420-434.
- Feriatin. 2017. Keanekaragaman tanaman pekarangan dan pemanfaatannya untuk mendukung ketahanan pangan kecamatan Warokumba Selatan. *Jurnal Ilmu Pertanian Indonesia*. 22(2): 99—107.
- Figueiredo GM, Leitão-filho HF, and Begossi A. 1993. Ethnobotany of Atlantic Forest Coastal Communities: Diversity of Plant Uses in Gamboa (Itacuruçá Island, Brazil). *Human Ecology* 21(4): 419–430.
- Galhena H, Freed R, Maredia KM. 2013. Home gardens: a promising approach to enhance household food security and wellbeing. *Agriculture and Food Security*. 2(8): 1—13.
- Hakim L. 2014. *Etnobotani dan Manajemen Kebun-Pekarangan Rumah: Ketahanan Pangan, Kesehatan, dan Agrowisata*. Malang. Penerbit Selaras: vii + 271 hlm.
- Hutterer KL. 1984. *Ecology and evolution of agriculture in Asia tenggara*. In Rambo, T. A., and Sajise, P. E. (eds.), An Introduction to Human Ecology Research on Agricultural Systems in Asia tenggara. Los Banos (PH): University of the Filipina, pp. 75–97.
- Kemenristek RI [Kementerian Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia]. 2005. Dokumen Buku Putih Indonesia 2005 - 2025: *Penelitian, Pengembangan dan 105 Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Bidang Ketahanan Pangan*. Jakarta (ID): Kementerian Negara Riset dan Teknologi Republik Indonesia.
- Liyanti PR, Budhi S, & Yusro F. 2015. Studi etnobotani tanaman yang dimanfaatkan di Desa Pesaguan Kanan Kec. Matan Hilir Selatan Kab. Ketapang. *J. Hutan Lestari*. 3(3): 421—433.
- Masruri R. 2017. Etnobotani tanaman kultural pekarangan bagi masyarakat Munjungan Trenggalek sebagai upacara konservasi. [skripsi]. Kediri (ID): Universitas Negeri PGRI.
- NPB [National Parks Board]. 2013a. *Acalypha siamensis*. *NParks Flora & Fauna*. [Internet]. [Diunduh 2018 Jul 4];

- Tersedia pada <https://florafaunaweb.nparks.gov.sg/Special-Pages/plant-detail.aspx?id=1588>
- NPB [National Parks Board]. 2013b. *Plectranthus scutellarioides*. *NParks Flora & Fauna*. [Internet]. [Diunduh 2018 Jul 5]; Tersedia pada <https://florafaunaweb.nparks.gov.sg/Special-Pages/plant-detail.aspx?id=6184>.
- Pemkab Sleman [Pemerintah Kabupaten Sleman]. 2018. *Topografi*. [Internet]. [Diunduh 2018 April 30; Tersedia pada <http://www.slemankab.go.id/profil-kabupaten-sleman/geografi/topografi>
- Pramita NH, Indriyani S, & Hakim L. 2013. Etnobotani upacara kasada masyarakat Tengger, di Desa Ngadas, Kec. Poncokusumo, Kabupaten Malang. *J. Indonesia Tourism & Development Studies* 1(2): 52--61.
- Rahmawati W, Kusumastuti YA, Aryanti N. 2012. Karakterisasi pati talas (*Colocasia esculenta* (L.) Schott) sebagai alternatif sumber pati industri di Indonesia. *J. Teknologi Kimia dan Industri*. 1 (1): 347—351.
- Sheil D, Puri RK, Basuki I, Heist MV, Wan M, Liswanti N, Rukmiyati, Sardjono MA, Samsedin I, Sidiyasa K, Chrisandini, Permana E, Angi EM, Gatzwiler F, Johnson B, Wijaya A. 2004. *Mengeksplorasi Keanekaragaman Hayati, Lingkungan, Etnobotani Pekarangan di dusun kaliurang dan Pandangan Masyarakat Lokal Mengenai Berbagai Lanskap Hutan*. Jakarta (ID):CIFOR. x + 101 hlm.
- Sherestha P, Gautam R, Rana RB, Sthapit B. 2001. Home garde in Nepal – status and scope for research and development. Dalam Watson JW, Eyzaguirre PB, editors. *Proceedings of the 2ndInternational Home Gardens Workshop Witzenhausen, Germany*. Rome (IT):IPGRI. 3-9.
- Simmonds NW. 1976. *Evolution of Crop Plants*. Essex (UK): Longman Scientific & Technical.
- Soemarwoto O. 1987. *Home gardens: a traditional agroforestry system with a promising future*. In Stepler, H. A., and Nair, P. K. R. (eds.), *Agroforestry: A Decade of Development*. Nairobi (KE): ICRAF, pp. 157–170.
- Sriastuti W, Herawatiningsih R, & Travita GE. 2018. Keanekaragaman jenis tanaman yang berpotensi sebagai tanaman hias dalam kawasan Desa Sekabuk Kecamatan Sadaniang, Kabupaten Mempawah. *J. Hutan Lestari*.6(1):147—157.
- Steenis CGGJ, Hoed GD, Bloembergen S, & Eyma PJ. 2005. *Flora*. Jakarta (ID): PT Pradnya Paramita.
- Suhartini TD, Fandeli C, & Baiquni M. 2013. Peran keanekaragaman tanaman di lahan pekarangan dalam kehidupan

masyarakat Kabupaten Sleman.
*Seminar Nasional Pendidikan Biologi
dan Biologi FMIPA*. Universitas Negeri
Yogyakarta.

Terra GJA. (1954). Mixed Garden
Horticulture in Java. *Malayan J.
Tropical Geography* 3: 33–43.

The Plant List. 2013. Version 1.1. [Internet].
[Diunduh 2018 Jun]; Tersedia pada:
<http://www.theplantlist.org/>.

Wiersum KF. 2006. Diversity and change in
homegarden cultivation in Indonesia.
Dalam Kumar BM, Nair PKR, editors.
*Tropical Homegardens: A Time-Tested
Example of Sustainable Agroforestry*.
Amsterdam (NL): 13–24.

Etnobotani Pekarangan di dusun kaliurang

Tabel hasil penelitian Etnobotani pekarangan di Dusun Kaliurang Barat, Desa Hargobinangun, Kecamatan Pakem, Sleman – DI Yogyakarta

Suku	Nama Jenis	Habitus	Frek.	Asal Daerah Floristik	Kegunaan
Acanthaceae	<i>Asystasia spp.</i>	herba	1	India, Semenanjung Malaya & Afrika	pakan ternak
	<i>Ruellia simplex</i>	semak	1	Meksiko, Amerika selatan, antilles	tanaman hias
	<i>Thunbergia erecta</i>	semak	6	Afrika tropis, Asia tenggara	tanaman pagar
Adiantaceae	<i>Adiantum peruvianum</i>	terna	5	Peru, Ekuador, Bolivia, Brazil selatan, Amerika tropis	tanaman hias
	<i>Adiantum cuneatum</i>	herba	1	Amerika tropis & subtropis	tanaman hias
Alismataceae	<i>Echinodorus palifolius</i>	herba	1	Brazil, Peru, Meksiko, & Uruguay	tanaman hias
Amaranthaceae	<i>Amaranthus blitum</i>	herba	3	Mediterania	pangan
	<i>Amaranthus cruentas</i>	herba	1	Afrika	tanaman hias
	<i>Amaranthus hybridus</i>	herba	1	Amerika tropis	bahan pangan
	<i>Amaranthus spinosus</i>	herba	1	Amerika	pangan
	<i>Amaranthus viridis</i>	herba	3	Amerika selatan & Meksiko	pangan
	<i>Iresine herbstii</i>	herba	2	Brazil	tanaman hias & pangan
	<i>Iresine lindenii</i>	herba	1	Ekuador	tanaman hias
	<i>Spinacia oleracea</i>	herba	1	Jepang	pangan
	Amaryllidaceae	<i>Allium fistulosum</i>	herba	1	Jepang
<i>Crinum asiaticum</i>		herba	1	Asia tenggara, Asia selatan, & Asia timur	tanaman hias
<i>Crinum sp.</i>		herba	1	Indo-pasifik tropis	tanaman hias
<i>Zephyranthes candida</i>		terna	3	Argentina (Amerika selatan)	tanaman hias
Anacardiaceae	<i>Mangifera indica</i>	pohon	3	India, Indochina	bahan pangan
	<i>Mangifera odorata</i>	pohon	1	Indonesia, Malaysia, Filipina, Thailand, Vietnam	bahan pangan
Annonaceae	<i>Annona muricata</i>	pohon	4	Amerika tropis, Kep. Karibia, Amerika tengah & selatan	bahan pangan
	<i>Cananga ogorata var. fruticosa</i>	semak	1	Thailand	tanaman hias
Anthericaceae	<i>Chlorophytum amaniense</i> 'Fire Flash'	herba	1	Afrika	tanaman hias
	<i>Chlorophytum capense</i>	herba	1	Afrika selatan	tanaman hias
	<i>Chlorophytum comosum</i>	herba	1	Afrika selatan	tanaman hias
Apiaceae	<i>Apium graveolens</i>	herba	1	Eropa	bahan pangan
Apocynaceae	<i>Allamanda cathartica</i>	perdu	2	Brazil, Amerika selatan	tanaman hias
	<i>Carissa macrocarpa</i>	semak	2	Afrika selatan	tanaman hias
	<i>Catharanthus roseus var. albus</i>	semak	1	Madagaskar	tanaman hias
	<i>Gomphocarpus physocarpus</i>	semak	1	Afrika tenggara	tanaman hias

Araceae	<i>Plumeria spp.</i>	pohon	1	Kultivar	tanaman hias
	<i>Tabernaemontana divaricata</i>	semak	1	Himalaya - China (s. yunnan) & Indo-china	tanaman hias
	<i>Aglaonema 'Adelia'</i>	herba	1	Kultivar	tanaman hias
	<i>Aglaonema 'Illumination'</i>	herba	5	varietas	tanaman hias
Suku	Nama Jenis	Habitus	Frek.	Asal Daerah Floristik	Kegunaan
	<i>Aglaonema nebulosum</i> var. <i>Spotted Form</i>	herba	1	Asia tenggara & India	tanaman hias
	<i>Aglaonema 'Pride of Sumatera'</i>	herba	1	varietas	tanaman hias
	<i>Aglaonema 'Silver Hybrid'</i>	herba	1	kultivar	tanaman hias
	<i>Aglaonema 'Donna Carmen'</i>	herba	1	varietas	tanaman hias
	<i>Aglaonema 'Heirloom'</i>	herba	1	varietas	tanaman hias
	<i>Aglaonema sp.</i>	herba	1	Asia tropis and Afrika	tanaman hias
	<i>Alocasia amazonica</i>	herba	1	kultivar	tanaman hias
	<i>Alocasia cuprea</i>	herba	1	Borneo	tanaman hias
	<i>Alocasia lauterbachiana</i>	herba	2	Papua new guinea	tanaman hias
	<i>Alocasia longiloba</i>	herba	1	Asia tenggara & Asia timur	tanaman hias
	<i>Alocasia macrorrhizos</i>	herba	1	India	tanaman hias
	<i>Alocasia portei</i>	herba	3	Filipina	tanaman hias
	<i>Alocasia reginula 'Black Velvet'</i>	herba	1	varietas	tanaman hias
	<i>Alocasia sanderiana</i>		1	Asia tenggara	tanaman hias
	<i>Alocasia sp.</i>	herba	1	Amerika utara	tanaman hias
	<i>Anthurium andraeanum</i>	herba	13	Kolombia & Ekuador	tanaman hias
	<i>Anthurium crystallinum</i>	herba	7	Amerika tengah & selatan	tanaman hias
	<i>Anthurium 'Hookeri Jati'</i>	herba	2	kultivar	tanaman hias
	<i>Anthurium jenmanii</i>	herba	1	Amerika selatan	tanaman hias
	<i>Anthurium plowmanii</i>	herba	3	Brazil, Peru, Bolivia, Paraguay	tanaman hias
	<i>Anthurium superbum</i>	lithopytes	3	Ekuador	tanaman hias
	<i>Caladium spp.</i>	herba	1	kultivar	tanaman hias
	<i>Colocasia sp.</i>	herba	1	Asia tropis	tanaman hias
	<i>Colocasia esculenta</i>	herba	5	Asia tenggara tropis, China, Jepang, Indi barat	tanaman hias & bahan pangan
	<i>Colocasia esculenta 'Black Magic'</i>	herba	1	Asia tenggara tropis, China, Jepang, Indi barat	tanaman hias
	<i>Dieffenbachia sp.</i>	herba	1	Amerika tropis	tanaman hias

Etnobotani Pekarangan di dusun kaliurang

	<i>Dieffenbachia aglonema</i>	herba	1	kultivar	tanaman hias
	<i>Dieffenbachia bowmannii</i>	herba	2	amerika selatan	tanaman hias
	<i>Dieffenbachia</i> 'Camilla'	herba	2	kultivar	tanaman hias
	<i>Dieffenbachia</i> 'Exotica'	herba	6	Amerika tropis	tanaman hias
	<i>Dieffenbachia</i> 'Galaxy'	herba	1	kultivar	tanaman hias
	<i>Dieffenbachia maculata</i> 'Camille'	herba	1	Amerika tropis	tanaman hias
	<i>Dieffenbachia</i> 'Reflektor'	herba	2	Amerika tropis	tanaman hias
	<i>Dieffenbachia seguine</i> 'exotica'	herba	1	Amerika tropis	tanaman hias
	<i>Dieffenbachia</i> 'Star Bright'	herba	1	kultivar	tanaman hias
Suku	Nama Jenis	Habitus	Frek.	Asal Daerah Floristik	Kegunaan
	<i>Dieffenbachia</i> 'Sterling'	herba	4	kultivar	tanaman hias
	<i>Dieffenbachia</i> 'Tropic Rain'	herba	7	kultivar	tanaman hias
	<i>Monstera deliciosa</i>	climbers	1	Meksiko and Amerika tengah	tanaman hias
	<i>Philodendron erubescens</i>	climbers	4	Kolombia	tanaman hias
	<i>Philodendron</i> sp.	climbers	4	Brazil, Paraguay	tanaman hias
	<i>Philodendron</i> 'Anderson Red'	climbers	1	kultivar	tanaman hias
	<i>Philodendron campii</i>	herba	1	Brazil (amazon)	tanaman hias
	<i>Philodendron</i> 'Katak'	herba	1	kultivar	tanaman hias
	<i>Philodendron</i> 'Moon Light'	herba	1	kultivar	tanaman hias
	<i>Spathiphyllum floribundum</i>	herba	4	Amerika selatan (Kolombia & Peru utara)	tanaman hias
	<i>Spathiphyllum wallisii</i>	herba	3	Amerika selatan	tanaman hias
	<i>Syngonium neon</i>	herba	1	Meksiko & Amerika tengah	tanaman hias
	<i>Syngonium podophyllum</i>	climbers	1	Meksiko to brazil	tanaman hias
	<i>Syngonium</i> 'White Butterfly'	climbers	1	kultivar	tanaman hias
	<i>Typhonium fagelliforme</i>	herba	1	China	tanaman hias
	<i>Xanthosoma sagittifolium</i>	herba	1	Amerika tropis	makanan
	<i>Zamioculcas zamiifolia</i>	herba	4	Zanzibar, Tanzania	tanaman hias
Araliaceae	<i>Polyscias scutellaria</i>	semak	1	Indo-malesian	tanaman hias
	<i>Schefflera actinophylla</i>	pohon	2	Australia tropis, Papua new guinea	tanaman pagar
	<i>Schefflera arboricola</i>	semak	1	Taiwan	tanaman hias
Areceaceae	<i>Cocos nucifera</i>	pohon	2	India, Indonesia	pangan
	<i>Cyrtostachys renda</i> var. <i>Yellow Form</i>	palm	1	Thailand, Semenanjung Malaya, Sumatera, Borneo	tanaman hias

	<i>Cyrtostachys lakka</i>	palm	3	Sumatera & Malaya	tanaman hias
	<i>Cyrtostachys renda</i>	palem	1	Thailand, Semenanjung Malaya, Sumatera, Borneo	tanaman hias
	<i>Licuala ferruginea</i>	palem	1	Semenanjung Malaya.	tanaman hias
	<i>Phoenix sp.</i>	palem	1	(middle east – Afrika, south-western europe north-western),	tanaman hias
	<i>Phoenix canariensis</i>	palm	2	Pulau Canary	tanaman hias
	<i>Rhapis excelsa</i>	palm	3	China	tanaman hias
	<i>Rhapis multifida</i>	palem	2	China	tanaman hias
	<i>Roystonea regia</i>	palem	2	Florida selatan, Meksiko, Amerika tengah, Kep. Karibian	tanaman hias
Asparagaceae	<i>Agave sp.</i>	sukulen	1	Meksiko, Costa-rica tropis	tanaman hias
	<i>Agave americana</i>	sukulen	1	Meksiko utara & tengah	tanaman hias
	<i>Cordyline compacta</i>	semak	1	Asia timur, India, Indo-china, Australia, Kep. Pasifik	tanaman hias
	<i>Cordyline fructicosa</i>	semak	2	Asia tenggara, papua new guinea, polynesia, australia	tanaman hias
Suku	Nama Jenis	Habitus	Frek.	Asal Daerah Floristik	Kegunaan
	<i>Cordyline fructicosa</i> 'Fire brand'	semak	12	Asia tenggara, papua new guinea, polynesia, australia	tanaman hias
	<i>Cordyline fructicosa</i> 'Inscripta'	semak	1	Asia tenggara, papua new guinea, polynesia, australia	tanaman hias
	<i>Dracaena reflexa</i> 'Song of India'	semak	1	India selatan & Ceylon	tanaman hias
	<i>Dracaena surculosa</i> var. <i>maculata</i>	semak	1	Afrika	tanaman hias
	<i>Dracaena braunii</i>	semak	3	Afrika	tanaman hias
	<i>Dracaena fragrans</i>	semak	4	Afrika tropis	tanaman hias
	<i>Dracaena fragrans</i> 'Compacta'	semak	2	Kultivar	tanaman hias
	<i>Dracaena sanderiana</i>	perdu	1	Afrika	tanaman hias
	<i>Dracaena spp.</i>	semak	1	Asia tenggara	tanaman hias
	<i>Dracaena surculosa</i>	semak	4	Afrika	tanaman hias
	<i>Sansevieria cylindrica</i>	sukulen	1	Angola	tanaman hias
	<i>Sansevieria trifasciata</i>	sukulen	10	Afrika selatan	tanaman hias
	<i>Sansevieria trifasciata</i> 'Laurenti'	sukulens	5	Afrika selatan	tanaman hias
	<i>Sansevieria zeylanica</i>	herba	1	Afrika tengah	tanaman hias
Aspleniaceae	<i>Asplenium longissimum</i>	herba	1	Indo-china	tanaman hias
	<i>Asplenium nidus</i>	herba	17	Asia tenggara, Polynesia, Afrika tropis	tanaman hias
	<i>Asplenium</i> 'Osaka'	paku	1	Kultivar	tanaman hias
Asteraceae	<i>Cosmos caudatus</i>	herba	8	Amerika tengah	tanaman hias
	<i>Cosmos sulphureus</i>	herba	1	Amerika tengah (Meksiko) & Amerika selatan, utara	tanaman hias

Etnobotani Pekarangan di dusun kaliurang

	<i>Crysanthemum sp.</i>	herba	1	China	tanaman hias
	<i>Dahlia rosea</i>	perdu	1	Meksiko	tanaman hias
	<i>Dahlia sp.</i>	perdu	1	Amerika	tanaman hias
	<i>Sonchus arvensis</i>	herba	1	Eropa	obat
	<i>Tagetes erecta</i>	herba	2	Meksiko	tanaman hias
	<i>Zinnia elegans</i>	semak	2	Meksiko, Amerika selatan & tengah, Hindia barat, Australia, Italia	tanaman hias
Balsaminaceae	<i>Impatiens balsamina</i>	herba	1	India, China, Malaysia	tanaman hias
	<i>Impatiens hawkeri</i>	herba	3	India	tanaman hias
	<i>Impatiens walleriana</i>	herba	4	Afrika timur	tanaman hias
Begoniaceae	<i>Begonia acetosa</i>	herba	1	Brazil selatan	tanaman hias
	<i>Begonia 'Cleopatra'</i>	semak	1	Kultivar	tanaman hias
	<i>Begonia hirtella</i>	herba	1	Kultivar	tanaman hias
	<i>Begonia 'Pinafore'</i>	herba	3	Kultivar	tanaman hias
	<i>Begonia sp.</i>	herba	2	Wilayah tropis & subtropis	tanaman hias
Bignoniaceae	<i>Cydista aequinoctialis</i>	semak	1	Amerika tengah	tanaman hias
	<i>Tabebuia aurea</i>	pohon	2	Brazil, Bolivia, Suriname, Peru, Paraguay, Argentina	tanaman hias
Suku	Nama Jenis	Habitus	Frek.	Asal Daerah Floristik	Kegunaan
	<i>Tabebuia heterophylla</i>	pohon	1	Amerika tengah, Kep. Karibian	tanaman pagar
Blechnaceae	<i>Stenochlaena palustris</i>	paku	1	Asia tenggara, Australia, Polynesia	tanaman hias
Brassicaceae	<i>Brassica rapa</i> subsp. <i>narinosa</i>	herba	1	China	pangan
	<i>Brassica rapa</i>	herba	1	Europe & Asia barat, Afrika utara	tanaman hias
Bromeliaceae	<i>Guzmania lingulata</i>	lithopytes	1	Amerika tengah & Amerika selatan	tanaman hias
	<i>Neoregelia 'Kilauea Fire'</i>	litophytes	1	Kultivar	tanaman hias
	<i>Neoregelia spectabilis</i>	lithophytes	1	Brazil	tanaman hias
	<i>Neoregelia 'Tequila'</i>	litophytes	2	Kultivar	tanaman hias
Cactaceae	<i>Epiphyllum oxypetalum</i>	epifit, cacti	5	Meksiko selatan, Amerika selatan, China, Meksiko, guatemala	tanaman hias
	<i>Epiphyllum anguliger</i>	herba	1	Neotropis	tanaman hias
	<i>Opuntia basilaris</i>	sukulen	1	Amerika serikat, Meksiko utara & barat	tanaman hias
Calophyllaceae	<i>Mesua ferrea</i>	pohon	1	India	tanaman hias
Caricaceae	<i>Carica papaya</i>	pohon	7	Meksiko selatan	pangan
Caryophyllaceae	<i>Dianthus barbatus</i>	semak	1	Eropa selatan	tanaman hias

Clusiaceae	<i>Garcinia mangostana</i>	pohon	5	Indocina, Malesiana	bahan pangan
Combretaceae	<i>Terminalia catappa</i>	pohon	1	Asia tropis	tanaman hias
Commelinaceae	<i>Tradescantia spathacea</i>	sukulen	4	Meksiko & Hindia barat	tanaman hias
	<i>Tradescantia zebrina</i>	herba	1	Meksiko	tanaman hias
Convolvulaceae	<i>Ipomoea batatas</i>	climber	1	Amerika selatan & tengah	bahan pangan
	<i>Ipomoea alba</i>	herba	1	Amerika selatan	tanaman hias
Cucurbitaceae	<i>Momordica charantia</i>	liana	1	Myanmar	pangan
	<i>Sechium edule</i>	climbers	3	Meksiko selatan & Guatemala	pangan
Cupressaceae	<i>Juniperus chinensis</i>	pohon	1	China, Jepang	tanaman hias
Cycadaceae	<i>Cycas rumphii</i>	pohon	1	Indonesia, Papua New Guinea, Kep. Christmas	tanaman hias
Davalliaceae	<i>Davallia denticulata</i>	fern	2	Asia tropis, Polynesia	tanaman hias
Dryopteridaceae	<i>Pleocnemia irregularis</i>	fern	1	Myanmar, Kambodia, Malesia to fiji	tanaman hias
Equisetaceae	<i>Equisetum hyemale</i>	semak	1	Amerika bagian timur & utara	tanaman hias
Ericaceae	<i>Rhododendron indicum</i>	semak	1	Jepang	tanaman pagar
	<i>Rhododendron mucronatum</i>	semak	1	China	tanaman hias
Euphorbiaceae	<i>Acalypha siamensis</i>	semak	6	Thailand, Myanmar, Vietnam, Malaysia	tanaman hias & pagar
	<i>Codiaeum 'Pie Crust'</i>	semak	4	Kultivar	tanaman hias & pagar
	<i>Codiaeum 'Red Ice Tone'</i>	perdu	1	Kultivar	tanaman hias
	<i>Codiaeum variegatum</i>	perdu	20	Indonesia, Malaysia, Australia & Kep. Pasifik barat	tanaman hias
	<i>Codiaeum 'Yellow Leopard'</i>	perdu	1	Thailand, Myanmar, Vietnam, Malaysia	tanaman hias
	<i>Euphorbia ingens</i>	sukulen	2	Afrika selatan	tanaman hias
Suku	Nama Jenis	Habitus	Frek.	Asal Daerah Floristik	Kegunaan
	<i>Euphorbia milii</i>	sukulen	8	Madagaskar	tanaman hias
	<i>Euphorbia milii 'Primrose Yellow'</i>	sukulen	1	kultivar	tanaman hias
	<i>Euphorbia tithymaloides</i>	herba	2	Amerika utara & tengah	tanaman hias
	<i>Euphorbia trigona</i>	cacti	1	Gabon hingga malawi	tanaman hias
	<i>Jatropha multifida</i>	perdu	1	Kep. Karibian, Kuba, Amerika utara bag. selatan & Meksiko	tanaman hias
	<i>Jatropha podagrica</i>	sukulen	1	Amerika tengah, Honduras, Nicaragua	tanaman hias
Fabaceae	<i>Erythrina crista-galli</i>	pohon	1	Argentina, Uruguay, Brazil bag. selatan, Paraguay	tanaman hias
	<i>Arachis hypogea</i>	semak	2	Amerika selatan	pangan
Gesneriaceae	<i>Episcia cupreata</i>	herba	1	Amerika tengah, Kolombia, Venezuela, Ekuador	tanaman hias
	<i>Gloxinia perennis</i>	herba	1	Amerika selatan	tanaman hias
Heliconiaceae	<i>Heliconia psittacorum</i>	herba	1	Amerika latin & Kep. Karibian	tanaman hias

Etnobotani Pekarangan di dusun kaliurang

Hydrangeaceae	<i>Hydrangea macrophylla</i>	semak	4	Jepang & China	tanaman hias
Iridaceae	<i>Iris pseudacorus</i>	herba	1	Afrika bag. utara dan Asia bag. barat	tanaman hias
Lamiaceae	<i>Ocimum sanctum</i>	herba	1	Asia tenggara	pangan
	<i>Clerodendrum thomsoniae</i>	semak	1	Afrika barat	tanaman hias
	<i>Plectranthus scutellarioides</i>	herba	7	Asia tenggara	tanaman hias
	<i>Plectranthus rotundifolius</i>	herba	1	Madagaskar & Afrika tropis	pakan ternak
	<i>Plectranthus scutellarioides</i>	herba	7	Asia tenggara	tanaman hias
Lauraceae	<i>Persea americana</i>	pohon	4	Meksiko & Amerika tengah	bahan pangan
Liliaceae	<i>Lilium longiflorum</i>	herba	1	Ryukyu, Jepang	tanaman hias
Lythraceae	<i>Lagerstroemia indica</i>	semak	1	India, Asia tenggara	tanaman hias
Malvaceae	<i>Durio zibethinus</i>	pohon	2	Asia tenggara, Borneo	bahan pangan
	<i>Hibiscus rosa-sinensis</i>	semak	1	Asia bag. timur	tanaman hias
	<i>Hibiscus x. archeri</i>	semak	2	Polynesia	tanaman hias
	<i>Theobroma cacao</i>	pohon	2	Amerika selatan bag. tropis	pangan
Marantaceae	<i>Calathea sp.</i>	herba	1	Amerika selatan & tengah, Kep. Karibian	tanaman hias
	<i>Calathea roseopicta</i>	herba	1	Brazil	tanaman hias
	<i>Calathea lancifolia</i>	herba	1	Brazil	tanaman hias
Marattiaceae	<i>Angiopteris evecta</i>	paku	1	Peru, Ekuador, Bolivia, Brazil bag. selatan, Amerika tropis	tanaman hias
Melastomataceae	<i>Medinilla speciosa</i>	semak	9	Borneo, Filipina	bahan obat & tan. hias
Menispermaceae	<i>Cyclea barbata</i>	climbers	1	Asia tenggara	bahan pangan
Moraceae	<i>Artocarpus altilis</i>	pohon	1	Indonesia & Papua	tanaman hias
	<i>Artocarpus heterophyllus</i>	pohon	3	Asia tropis, India barat daya	bahan pangan
	<i>Ficus benjamina</i>	pohon	3	Asia bag. selatan & timur, Asia tenggara, indo-australia, Pulau Solomon.	peneduh
Muntingiaceae	<i>Muntingia calabura</i>	pohon	4	Amerika tropis	bahan pangan, peneduh
	<i>Musa paradisiaca</i>	herba	2	Hybrid, Asia tenggara	bahan pangan
Suku	Nama Jenis	Habitus	Frek.	Asal Daerah Floristik	Kegunaan
	<i>Musa acuminata</i>	pohon	2	Asia tropis	pangan
Myrtaceae	<i>Psidium guajava</i>	pohon	6	Meksiko & Amerika tengah, Indonesia, Thailand	bahan pangan
	<i>Syzygium jambos</i>	pohon	1	Asia selatan & bagian timur	pangan
	<i>Syzygium aqueum</i>	pohon	1	India bagian selatan & Malaysia bagian timur	pangan
	<i>Syzygium guava</i>	pohon	1	Afrika bagian selatan	pangan
	<i>Syzygium malaccense</i>	pohon	1	Semenanjung malaya, Sumatera, Jawa	bahan pangan

	<i>Syzygium myrtifolium</i>	pohon	2	India bagian timur laut, Myanmar, Thailand, Semenanjung Malaya, Sumatera, Borneo, Filipina	pangan
	<i>Syzygium oleana</i>	perdu	1	Asia	tanaman hias
	<i>Syzygium polyanthum</i>	pohon	1	Indochina & Malesia	bumbu dapur
Nephrolepidaceae	<i>Nephrolepis biserrata</i>	terna	1	Asia tenggara, australia, Amerika, Kepulauan Pasifik	tanaman hias
Nyctaginaceae	<i>Bougainvillea</i> 'Elizabeth Angus'	semak	1	Kultivar	tanaman hias
Oleaceae	<i>Jasminum sambac</i>	semak	2	India	tanaman hias
Orchidaceae	<i>Aranda</i> sp.	epifit	6	Kultivar & hybrid	tanaman hias
	<i>Bulbophyllum</i> spp.	epifit	1	Afrika, Asia selatan, Amerika latin, west indies, beberapa pulau di India dan samudra pasifik	tanaman hias
	<i>Dendrobium</i> spp.	epifit	1	Kultivar	tanaman hias
	<i>Vanda</i> sp.	epifit	2	Kultivar	tanaman hias
	<i>Vanda tricolor</i>	herba	1	Jawa & Laos	tanaman hias
Oxalidaceae	<i>Averrhoa carambola</i>	pohon	1	Sri lanka, India, Indonesia	bahan pangan
Pandanaceae	<i>Pandanus amaryllifolius</i>	semak	9	Asia tenggara, Asia selatan	bumbu penyedap & rempah
	<i>Pandanus</i> sp.	semak	1	Asia tropis	pangan
Passifloraceae	<i>Passiflora edulis</i>	climbers	1	Brazil	bahan pangan
Phytolaccaceae	<i>Rivina humilis</i>	semak	2	Amerika tropis	tanaman hias
Pinaceae	<i>Pinus caribaea</i>	pohon	2	Amerika tengah, Kepulauan Karibian	tanaman hias
Piperaceae	<i>Piper ornatum</i>	climbers	1	Indonesia, Sulawesi (celebes)	obat
	<i>Peperomia argyreia</i>	herba	1	Amerika selatan	obat herbal
Plantaginaceae	<i>Digitalis</i> spp.	semak	1	Eropa, Asia barat, Asia tengah, & Afrika utara	tanaman hias
Poaceae	<i>Cymbopogon citratus</i>	semak	4	Asia tengah	bumbu dapur
	<i>Phalaris arundinaceae</i> var <i>picta</i>	semak	2	Varietas	tanaman hias
Polypodiaceae	<i>Platynerium bifurcatum</i>	paku	2	Filipina, Papua new guinea, Jawa, Australia selatan	tanaman hias
	<i>Platynerium grande</i>	herba	1	Filipina & Australia	tanaman hias
Portulacaceae	<i>Portulaca umbraticola</i>	sukulen	2	Amerika tengah & Amerika selatan	tanaman hias
Suku	Nama Jenis	Habitus	Frek.	Asal Daerah Floristik	Kegunaan
Rosaceae	<i>Fragaria</i> sp.	herba	1	Ameika, Eropa	bahan pangan
	<i>Fragaria vesca</i>	climbers	1	Chili, Eropa, Amerika, asia	bahan pangan

Etnobotani Pekarangan di dusun kaliurang

	<i>Rosa alba</i>		2	Unknown origin	tanaman hias
	<i>Rosa chinensis</i>	semak	1	Cina	tanaman hias
	<i>Rosa hybrida</i>	perdu	2	Kultivar	tanaman hias
	<i>Rosa x paestana</i>	perdu	1	Hybrid	tanaman pagar
Rubiaceae	<i>Gardenia jasminoides</i>	semak	3	Asia timur	tanaman hias
	<i>Ixora javanica</i>	semak	3	Asia tropis	tan. hias & tan. pagar
Rutaceae	<i>Citrus aurantifolia</i>	perdu	3	Asia tenggara & Meksiko, Guatamela	pangan, bumbu, obat batuk
	<i>Citrus hystrix</i>	semak	2	Asia topis	bumbu dapur
	<i>Citrus lemon</i>	perdu	1	Asia	pangan
	<i>Citrus maxima</i>	pohon	1	Malesiana	bahan pangan
	<i>Euodia hortensis</i>	semak	1	Asia tenggara	tanaman hias
Sapindaceae	<i>Dimocarpus longan</i>	pohon	7	Asia tenggara bagian tropis, Sri lanka, India	tanaman hias & bahan pangan
	<i>Nephelium lappaceum</i>	pohon	1	Malaysia & Indonesia,	bahan pangan
Selaginellaceae	<i>Selaginella kraussiana</i> 'Brownii'	paku	1	Kultivar	tanaman hias
Solanaceae	<i>Capsicum annum</i> 'Bird's Eye'	perdu	1	Kultivar	rempah
	<i>Capsicum annum</i>	herba	1	Kultivar	bahan pangan
	<i>Capsicum frutescens</i>	perdu	12	Amerika tengah & selatan	pangan & bumbu dapur
	<i>Lycopersicon esculantum</i>	semak	1	Amerika tengah & selatan	bumbu dapur
	<i>Solanum lycopersicum</i> var. <i>cerasiforme</i>	herba	1	Kultivar	bahan pangan
Urticaceae	<i>Pilea nummulariifolia</i>	climbers	2	Peru, Indi barat	tanaman hias
	<i>Cecropia peltata</i>	semak	1	Meksiko selatan, Amerika tengh	pakan ternak
Verbenaceae	<i>Durata erecta</i>	semak	2	Amerika tengah	tanaman hias & tan. pagar
Xanthorrhoeaceae	<i>Aloe vera</i>	sukulen	6	Afrika utara, afrika selatan	obat & tan. hias
Zingiberaceae	<i>Alpinia galanga</i>	herba	2	Asia tenggara	rempah
	<i>Alpinia vitata</i>	herba	1	Papua new guinea, Polynesia, kepulauan solomon	obat atau bumbu
	<i>Curcuma longa</i>	herba	6	Asia tenggara & Asia selatan	obat & bumbu dapur
	<i>Etlingera elatior</i>	herba	1	Asia tenggara	tanaman hias
	<i>Zingiber officinale</i>	herba	1	India	tanaman obat
-	<i>Non Identified Species</i> (3 jenis)	-	-	-	-

